

## Penyusunan dan Kurasi Naskah Buku Cerita Anak Bergambar untuk Penguatan Literasi bagi Siswa dan Guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon

Dina Merdeka Citraningrum<sup>1</sup>\*, Widya Oktarini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata No. 49, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kab. Jember, Jatim

E-mail: [dina.merdeka@unmuhjember.ac.id](mailto:dina.merdeka@unmuhjember.ac.id)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6158>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history:

Received: 26 Apr 2026

Revised: 02 May 2026

Accepted: 08 May 2026

#### Kata Kunci:

Kurasi Naskah,  
Literasi, Cerita Anak.

#### Keywords:

Script Curation,  
Literacy, Children's  
Stories.



Kegiatan di bidang pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi kreatif para siswa dan guru di SMA Muhammadiyah 4 Songgon melalui pelatihan dalam penyusunan dan kurasi buku cerita bergambar. Guru dan siswa diharapkan tidak hanya menjadi konsumen bahan bacaan anak, tetapi juga mampu menciptakan karya literasi yang edukatif, menarik, dan sejalan dengan nilai-nilai karakter serta kearifan lokal. Pengabdian ini didorong oleh fakta bahwa perkembangan literasi anak sangat dipengaruhi oleh kualitas bahan bacaan dan peran guru sebagai fasilitator literasi. Namun, banyak siswa dan guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon yang tidak memiliki keterampilan untuk menulis dan mengevaluasi buku pendidikan anak. Menurut (Salamah, N. 2024) situasi ini telah memunculkan kebutuhan akan program pelatihan yang membantu guru memahami prinsip-prinsip penulisan dan kurasi cerita, sehingga materi yang dihasilkan sesuai untuk digunakan dalam pengajaran literasi kepada anak. Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan sebagai berikut: (a) meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dan guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon dalam menulis teks untuk buku cerita bergambar anak, (b) membekali mereka dengan pengetahuan tentang kriteria kurasi dan teknik, serta penyuntingan materi ajar untuk publikasi yang tepat, (c) memproduksi karya literasi dalam bentuk buku cerita bergambar yang ditulis oleh guru dan siswa, dan (d) memperkuat budaya literasi kreatif di lembaga pendidikan SMA Muhammadiyah 4 Songgon. Kegiatan dilakukan dengan metode: (a) analisis kebutuhan, (b) penyusunan materi, (c) workshop, (d) kurasi naskah, (e) penyempurnaan naskah, (f) diseminasi, dan (g) monitoring. Adapun hasil penelitian ini adalah: (a) adanya peningkatan keterampilan siswa dan guru dalam menulis buku cerita bergambar sebesar 80%, (b) siswa dan guru memahami kriteria kurasi dan penyuntingan, sebesar 82,3, (c) siswa dan guru mampu memproduksi karya literasi dengan angka 83%, (d) siswa dan guru menunjukkan kemampuan dalam memperkuat budaya literasi di sekolah sebesar 84%.

*This community service activity aims to improve the creative literacy skills of students and teachers at Muhammadiyah 4 Songgon High School through training in compiling and curating picture story books. Teachers and students are expected to not only be consumers of children's reading materials, but also be able to create literacy works that are educational, interesting, and in line with character values and local wisdom. This service is driven by the fact that children's literacy development is greatly influenced by the quality of reading materials and the role of teachers as literacy facilitators. However, many students and teachers at Muhammadiyah 4 Songgon High School lack the skills to write and evaluate children's educational books. According to (Salamah, N. 2024) this situation has given rise to the need for a training program that helps teachers understand the principles of writing and curating stories, so that the resulting materials are suitable for use in teaching literacy to children. This community service has the following objectives: (a) improving the abilities and skills of students and teachers of Muhammadiyah 4 Songgon High School in writing texts for children's picture story books, (b) equipping them with knowledge of curation criteria and techniques, as well as editing teaching materials for appropriate publication, (c) producing literacy works in the form of picture story books written by teachers and students, and (d) strengthening the culture of creative literacy in the educational institution of*

*Muhammadiyah 4 Songgon High School. The activities were carried out using the following methods: (a) needs analysis, (b) preparation of materials, (c) workshop, (d) manuscript curation, (e) manuscript refinement, (f) dissemination, and (g) monitoring. The results of this study are: (a) an increase in the skills of students and teachers in writing picture story books by 80%, (b) students and teachers understand the criteria for curation and editing, by 82.3, (c) students and teachers are able to produce literacy works by 83%, (d) students and teachers demonstrate the ability to strengthen the culture of literacy in schools by 84%.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Dina Merdeka Citraningrum, et al. (2026), Penyusunan dan Kurasi Naskah Buku Cerita Anak Bergambar untuk Penguatan Literasi bagi Siswa dan Guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6158>

## PENDAHULUAN

Pembinaan literasi menurut Amalia, T. (2023) untuk siswa dan guru merupakan salah satu kegiatan yang perlu ditindaklanjuti. Pembinaan literasi menurut Fitriana, L. (2024). adalah suatu hal yang penting. Hal ini senada dengan hasil observasi dan wawancara awal terhadap sejumlah siswa dan guru di SMA Muhammadiyah 4 Songgon menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dan guru tersebut tidak memiliki keterampilan dasar tentang menulis dan mengkurasi buku cerita anak. Mayoritas buku cerita anak yang dimiliki oleh lembaga SMA Muhammadiyah 4 Songgon belum mengandung nilai lokal, karakter keislaman, dan konteks Al Islam Kemuhammadiyah. Di samping itu, pelatihan tentang penulisan naskah, ilustrasi, dan publikasi buku cerita anak yang khusus ditujukan kepada siswa dan guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon sangat terbatas. Situasi ini menunjukkan bahwa belum ada dukungan kemampuan kreatif literasi bagi siswa dan guru yang mengontribusikan mereka untuk menulis dan mengilustrasikan buku yang berbasis konteks. Hasil observasi, wawancara dan diskusi awal dengan siswa dan guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon, ada beberapa gambaran yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan calon guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon yang terkait dengan penguatan literasi siswa khususnya dalam penulisan dan penerbitan buku cerita anak bergambar, antara lain, (a) kemampuan siswa dan guru dalam menulis naskah cerita anak, (b) pemahaman siswa dan guru tentang kurasi naskah dan ilustrasi cerita anak, (c) ketersediaan bahan bacaan yang kontekstual, bernilai lokal, dan mengandung karakter keislaman.

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk penyusunan dan kurasi buku cerita anak bergambar untuk guru dan siswa SMA Muhammadiyah 4 Songgon memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan dan arah kebijakan Rencana Strategis (Renstra) Layanan Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah 4 Songgon. Alternatif rincian program kegiatan abdimas, dengan menyesuaikan topik pada Rencana Induk Penelitian Unmuh Jember 2020-2024 dan merupakan hilirisasi hasil riset dosen.

Adapun judul PKMS ini telah sesuai dengan bidang yang terdapat dalam Renstra PKM Unmuh Jember yaitu Pengembangan Layanan dan Pendidikan Olahraga Masyarakat Desa Untuk Meningkatkan Sistem Tata Kelola dan Proses Belajar Mengajar serta Masyarakat bugar, berprestasi dan produktif. Program ini berkesesuaian dengan program PKMS yaitu edukasi literasi fisik. PKMS ini tidak hanya ditujukan untuk kompetensi literasi, tetapi juga untuk memperkuat kapasitas sekolah sebagai mitra dan kontribusi nyata dari dosen. Pertama, program ini sejalan dengan Renstra PKM yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Persiapan dan kurasi buku cerita bergambar memerlukan literasi visual dan digital serta keterampilan menulis kreatif. Dengan melibatkan guru dan siswa dalam penciptaan karya literasi, Unmuh Jember menunjukkan pendampingan langsung dan transfer pengetahuan. Hal ini pada gilirannya meningkatkan peran universitas sebagai pusat untuk memperluas literasi dan budaya membaca sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kedua, kegiatan ini mendukung penguatan sekolah mitra sesuai dengan mandat Renstra PKM tentang pentingnya kerja kolaboratif yang berkelanjutan.

SMA Muhammadiyah 4 Songgon adalah sekolah yang saat ini mengembangkan potensi kreatif siswa melalui literasi dan publikasi karya mereka. Program persiapan dan kurasi buku cerita bergambar memenuhi kebutuhan ini dengan memberikan bantuan yang terstruktur. Guru diberikan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan menulis, mengedit, dan mengevaluasi naskah, sementara siswa

diberikan pengalaman autentik dalam menulis. Ketiga, kegiatan ini mendukung arah kebijakan PKM Unmuh Jember dalam mendorong inovasi dan penggunaan teknologi. Persiapan naskah yang terintegrasi dengan penggunaan aplikasi ilustrasi dan desain digital memperkaya kompetensi guru dan siswa, terutama di era transformasi digital (Tristiana, A. A. 2017). Kompetensi seperti itu menurut (Jannah, 2022) sangat penting dalam pengembangan produk literasi yang menarik secara visual dan dapat digunakan dalam berbagai lingkungan pembelajaran baru). Keempat, kegiatan ini oleh (Depan, M. (2025) juga berkontribusi pada pencapaian beberapa indikator kinerja PKM, seperti publikasi produk pengabdian kepada masyarakat, pengembangan modul literasi, peningkatan keterampilan komunitas sasaran, dan penguatan jaringan kemitraan. Buku anak bergambar yang dihasilkan memiliki nilai strategis bagi universitas dan sekolah mitra karena dapat diterbitkan dalam format cetak maupun digital. Selain itu, dokumentasi aktivitas dapat dipublikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat, media sosial, dan seminar, sehingga meningkatkan catatan kegiatan di PKM Unmuh Jember. Akhirnya, kegiatan ini mendukung pengembangan budaya literasi dan kreativitas di sekolah, yang dalam jangka panjang mendukung pembentukan karakter siswa. Rencana Strategis PKM menekankan pentingnya peran universitas dalam pengembangan pendidikan. Menurut Shiddiq, K. H. A. (2024) kehadiran kegiatan pendampingan buku anak bergambar memungkinkan sekolah untuk difasilitasi tidak hanya dalam memproduksi karya tulis tetapi juga memberdayakan mereka untuk membangun ekosistem literasi yang mandiri. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 'Pengembangan dan Kurasi Buku Gambar Anak untuk Penguatan Literasi bagi Siswa dan Guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon' sangat terkait dengan arah kebijakan Rencana Strategis (Renstra) PKM Unmuh Jember.

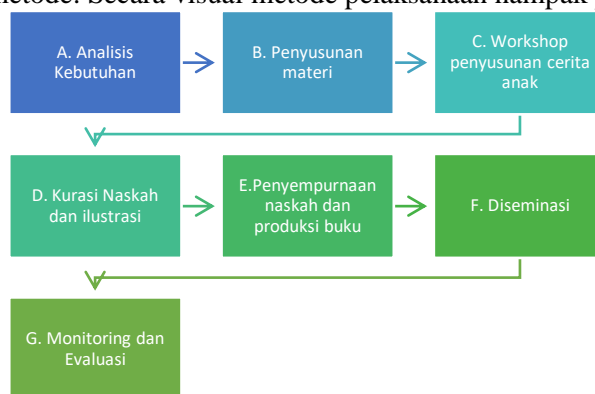
Secara umum, Rencana Strategis PKM Unmuh Jember menekankan 9 Bidang Unggulan. Kegiatan ini sejalan dengan bidang Pengembangan Layanan dan Pendidikan Olahraga Masyarakat Desa Untuk Meningkatkan Sistem Tata Kelola dan Proses Belajar Mengajar serta Masyarakat bugar, berprestasi dan produktif. Yang terpenting, program ini mendukung fokus rencana strategis dalam meningkatkan tingkat literasi dan pendidikan masyarakat. SMA Muhammadiyah 4 Songgon sebagai mitra adalah sekolah swasta yang terletak di daerah pinggiran yang sangat membutuhkan penguatan kompetensi literasi untuk guru dan siswa. Menurut Kegiatan pengembangan dan kurasi buku cerita bergambar anak memberikan pengalaman langsung bagi guru dan siswa dalam memahami konsep literasi visual, literasi membaca dan menulis, serta literasi kreatif yang merupakan pembelajaran utama abad ke 21. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini membantu mencapai indikator Rencana Strategis, khususnya dalam mengembangkan literasi masyarakat melalui program berbasis ilmiah. Kedua, Renstra PKM UNMUH Jember menekankan bahwa setiap kegiatan layanan perlu mengintegrasikan hasil penelitian, inovasi, dan kompetensi dosen ke dalam solusi nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Kegiatan pengembangan dan kurasi naskah untuk buku cerita bergambar anak memanfaatkan kompetensi tim di bidang literasi, pendidikan bahasa, dan pengembangan media pembelajaran. Proses kurasi naskah memastikan bahwa setiap keluaran, dalam bentuk teks dan/atau ilustrasi, memiliki kualitas pedagogis, estetis, dan fungsional yang relevan dengan bahan ajar atau bacaan pengayaan. Ini mencerminkan dampak yang terukur dari pengabdian ini. Ketiga, kegiatan layanan ini juga memenuhi harapan Renstra untuk mendorong pengembangan produk layanan yang berdampak, berkelanjutan. Buku cerita bergambar anak bukan hanya media penguatan literasi, tetapi juga model pengajaran kreatif yang bisa digunakan oleh guru untuk secara mandiri menciptakan karya literasi di tahun-tahun berikutnya. Buku cerita, baik dalam bentuk produk digital maupun cetak, dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai bahan ajar, konten sekolah literasi, atau bahan lomba. Oleh karena itu, hasil dari proyek ini memenuhi harapan Renstra yang menekankan pentingnya menghasilkan keluaran yang nyata, fungsional, dan memberikan manfaat jangka panjang. Keempat, program ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian Renstra terkait kemitraan strategis, khususnya dengan lembaga pendidikan di wilayah Jember dan sekitarnya. Kerja sama dengan SMA Muhammadiyah 4 Songgon merupakan wujud nyata sinergi universitas dengan pihak sekolah untuk meningkatkan literasi dan budaya baca. Kemitraan ini menempatkan Unmuh Jember sebagai pusat pengembangan literasi dan inovasi pendidikan di tingkat lokal. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya sejalan dengan arahan strategis Renstra PKM Unmuh Jember, tetapi juga berdampak langsung terhadap peningkatan kapasitas literasi, kreativitas, dan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah mitra.

Program ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan, relevan dan terukur. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap siswa dan guru di SMA Muhammadiyah 4 Songgon, diperoleh beberapa permasalahan utama sebagai berikut: a) siswa dan guru belum memiliki keterampilan menulis cerita anak bergambar. Siswa dan guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon umumnya masih kesulitan mengembangkan ide menjadi naskah cerita anak yang menarik, edukatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, b) kurangnya pemahaman siswa dan guru terhadap teknik kurasi dan ilustrasi buku anak. Banyak guru belum memahami bagaimana menyeleksi, memperbaiki, serta menyesuaikan ilustrasi dengan isi cerita agar mendukung pesan moral yang disampaikan. c) minimnya bahan bacaan lokal dan buku cerita bergambar anak islami di lingkungan SMA Muhammadiyah 4 Songgon. Buku bacaan yang tersedia sebagian besar merupakan produk penerbit nasional yang kurang menonjolkan nilai-nilai lokal dan karakter Islami yang menjadi ciri lembaga SMA Muhammadiyah 4 Songgon. d) Keterbatasan pelatihan literasi dan media kreatif bagi siswa dan guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon. Belum ada kegiatan yang secara berkelanjutan membina guru untuk menulis, mengkurasi, dan memproduksi buku cerita anak bergambar berbasis teknologi sederhana. e) rendahnya pemanfaatan teknologi digital dan AI untuk publikasi karya literasi. Siswa dan Guru belum terbiasa menggunakan alat digital (seperti Canva, Book Creator, atau platform AI sederhana) untuk mengubah naskah menjadi buku bergambar digital yang menarik bagi anak-anak. Solusi untuk menjawab permasalahan di atas, kegiatan pengabdian ini dirancang dengan beberapa solusi strategis dan aplikatif untuk mendorong siswa dan guru untuk menulis dan melakukan kurasi naskah buku cerita anak bergambar.

## METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat berjudul “Penyusunan dan Kurasi Naskah Buku Cerita Anak Bergambar untuk Penguatan Literasi bagi Siswa dan Guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon” menggunakan beberapa metode. Secara visual metode pelaksanaan nampak pada gambar berikut.



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan

Tahap analisis kebutuhan (Need Assessment) kegiatan diawali dengan (a) observasi, (b) wawancara, dan (c) diskusi dengan guru serta pihak sekolah untuk mengetahui kondisi literasi siswa, kompetensi guru dalam penulisan, serta ketersediaan bahan bacaan. Tahap selanjutnya, penyusunan materi dan modul pelatihan tim menyusun materi yang memuat (a) konsep literasi baca-tulis, (b) literasi visual, (c) teknik menulis cerita anak, (d) penyusunan karakter, alur, pesan moral, dan (e) serta dasar-dasar ilustrasi dan storyboard. Tahap workshop dilakukan dalam beberapa sesi: (a) pelatihan menulis cerita anak, (b) pengembangan storyboard dan ilustrasi, (c) penyusunan draf cerita lengkap. Dalam kegiatan ini peserta dibimbing dalam menentukan tema, alur, tokoh, dan konsep visual. Untuk tahap kurasi naskah dan Ilustrasi ini tim melakukan kurasi terhadap naskah dan ilustrasi peserta berdasarkan aspek bahasa, alur, nilai pendidikan, dan kelayakan visual. Hasil kurasi diberikan sebagai umpan balik untuk revisi. Tahap penyempurnaan naskah dan Produksi Buku ini dilakukan agar peserta melakukan revisi naskah. Tim membantu penyuntingan akhir, desain layout, dan finalisasi file untuk publikasi digital maupun cetak. Pada bagian diseminasi dan Implementasi produk Dalam buku cerita hasil program digunakan sebagai bahan ajar, penguatan literasi, serta pendukung program membaca 15 menit di sekolah. Produk juga dijadikan contoh untuk kegiatan literasi berkelanjutan. Tahap akhir yaitu, monitoring dan evaluasi. Kegiatan evaluasi proses dan hasil dilakukan melalui observasi, kuisisioner, serta

analisis kualitas produk. Monitoring pasca program dilakukan untuk memastikan keberlanjutan literasi di sekolah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan diawali dengan analisis kebutuhan. Kegiatan analisis kebutuhan diawali dengan (a) observasi, (b) wawancara, dan (c) diskusi dengan guru serta pihak sekolah untuk mengetahui kondisi literasi siswa, kompetensi guru dalam penulisan, serta ketersediaan bahan bacaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025. Setelah diumumkan hasil seleksi PKMS yang lolos dari Universitas, tim mulai menyusun materi dan modul pelatihan. Tim menyusun materi yang memuat (a) konsep literasi baca-tulis, (b) literasi visual, (c) teknik menulis cerita anak, (d) penyusunan karakter, alur, pesan moral, dan (e) serta dasar-dasar ilustrasi dan storyboard. Tahapan selanjutnya, tim melaksanakan pelatihan Penyusunan Cerita Anak Bergambar pada tanggal 13 Februari 2026. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam beberapa sesi: (a) pelatihan menulis cerita anak, (b) pengembangan storyboard dan ilustrasi, (c) penyusunan draf cerita lengkap. Dalam kegiatan ini peserta dibimbing dalam menentukan tema, alur, tokoh, dan konsep visual.



**Gambar 2.** Penyampaian materi oleh tim PKMS

Penyampaian materi oleh tim PKMS Kemudian di tanggal 14 Februari 2026 tim melaksanakan kegiatan Kurasi Naskah dan Ilustrasi. Pada tahapan ini tim melakukan kurasi terhadap naskah dan ilustrasi peserta berdasarkan aspek bahasa, alur, nilai pendidikan, dan kelayakan visual.



**Gambar 3.** Peserta melakukan kurasi naskah

Hasil kurasi diberikan sebagai umpan balik untuk revisi. Selain itu, tim memberikan solusi kepada peserta untuk melakukan Penyempurnaan Naskah dan Produksi Buku. Kegiatan ini dilakukan agar peserta melakukan revisi naskah. Tim membantu penyuntingan akhir, desain layout, dan finalisasi file

untuk publikasi digital maupun cetak. Tahapan selanjutnya, tim menyampaikan tentang manfaat Diseminasi dan Implementasi Produk. Dalam tahapan ini buku cerita hasil program digunakan sebagai bahan ajar, penguatan literasi, serta pendukung program membaca 15 menit di sekolah. Produk juga dijadikan contoh untuk kegiatan literasi berkelanjutan. Pada kegiatan akhir, tim PKMS melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi. Kegiatan evaluasi proses dan hasil dilakukan melalui observasi, kuisisioner, serta analisis kualitas produk. Monitoring pasca program dilakukan untuk memastikan keberlanjutan literasi di sekolah. Adapun hasil penelitian ini adalah: (a) adanya peningkatan keterampilan siswa dan guru dalam menulis buku cerita bergambar sebesar 80%, (b) siswa dan guru memahami kriteria kurasi dan penyuntingan, sebesar 82,3, (c) siswa dan guru mampu memproduksi karya literasi dengan angka 83%, (d) siswa dan guru menunjukkan kemampuan dalam memperkuat budaya literasi di sekolah sebesar 84%.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kuesioner dan rangkaian pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat berjudul “Penyusunan dan Kurasi Naskah Buku Cerita Anak Bergambar untuk Penguatan Literasi bagi Siswa dan Guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon” berjalan sangat baik dan relevan dengan kebutuhan mitra. Tingginya tingkat kesesuaian tema, kebermanfaatan program, kualitas komunikasi, serta peluang keberlanjutan kerja sama menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi berkontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi guru dalam menulis buku cerita bergambar. Saran pemanfaatan menulis buku cerita bergambar dengan menggunakan AI masih membutuhkan pendampingan berkelanjutan agar transformasi pembelajaran berbasis digital dapat terlaksana secara optimal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak LPPM Unmuh Jember, Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 4 Songgon, dan anggota tim peneliti yang sudah rela meluangkan waktu dan tenaganya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan lancar. Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi bagi lembaga khususnya kampus Universitas Muhammadiyah Jember, dan civitas akademika di SMA Muhammadiyah 4 Songgon sehingga dapat terjalin hubungan yang sinergis diantara keduanya.

## **REFERENSI**

- Amalia, T. (2023). Menguji Program Unggulan Madrasah Literasi Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
- Bahri, F. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Mts Negeri 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025.
- Depan, M. (2025). Pendidikan Literasi Dan Numerasi Matematika Tingkat Sma Untuk. Refleksi Dan Inovasi Matematika, 13.
- Fitriana, L. (2024). Penguatan Kompetensi Literasi Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Husna Kras Kediri Melalui Gerakan Menulis Buku. Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru, 3(02), 01-15.
- Jannah (2022). Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Akademik Dan Non Akademik Di Mts Negeri 6 Pasuruan Skripsi.
- Maknun, M. L. (2022). Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Kediri.
- Rindu, K., & El Shirazy, K. H. Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
- Salamah, N. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Literasi Sains Untuk Peserta Didik Kelas V Mi Sullam Taufiq Kajen (Doctoral Dissertation, Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Shiddiq, K. H. A. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Budaya Literasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
- Tristiana, A. A. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls)(Studi Pada Sman 2 Malang) (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).